
Systematic Literature Review : Tata Kelola dan Strategi Pengelolaan Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Diana Oktavia Larasati¹⁾, Dwi Fatma Azzahra²⁾, Sri Marmoah³⁾

^{1,2,3)}PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret

*Diana Oktavia Larasati

Email : dianaoktavia@student.uns.ac.id
dwifatmaazzahra@student.uns.ac.id
marmuah@staff.uns.ac.id

Abstrak

Pendidikan dasar adalah dasar penting dalam membentuk sifat, karakter dan kemampuan siswa. Cara mengelola ruang kelas juga menjadi bagian dari pengelolaan kelas yang sangat memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman dan mendukung proses belajar siswa. Artikel ini membahas tentang tata kelola ruang kelas, strategi pengelolaan ruang kelas serta dampaknya terhadap efektivitas belajar di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan data ini diperoleh dengan menganalisis sebanyak 11 artikel terindeks SINTA yang diperoleh dari Google Scholar sebagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan tentang pengaturan fisik ruang kelas, penempatan kursi, penggunaan sarana fasilitas yang tepat dan memadai serta strategi pengelolaan ruang kelas yang terencana, kreatif dan inovatif dapat meningkatkan fokus interaksi dan partisipasi siswa, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar. Selain itu, memiliki lingkungan ruang kelas yang sesuai standar membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih baik. Pengelolaan ruang kelas yang baik merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas belajar di sekolah dasar.

Kata kunci: Tata kelola, Strategi pengelolaan, Efektivitas pembelajaran, Sekolah dasar.

Abstract

Basic education is an important foundation in shaping the character, character and abilities of students. How to manage the classroom is also part of classroom management which has a very important role in creating a safe, comfortable learning atmosphere and supporting the student learning process. This article discusses classroom governance, classroom management strategies and its impact on the effectiveness of learning at the elementary school level. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method. This data collection was obtained by analyzing as many as 11 SINTA-indexed articles obtained from Google Scholar as a source. The results of the study show that the physical arrangement of the classroom, the placement of chairs, the use of appropriate and adequate facilities and the planned, creative and innovative classroom management strategy can increase the focus of student interaction and participation, so that it has a positive impact on learning outcomes. In addition, having a classroom environment that meets standards helps teachers manage the classroom better. Good classroom management is an important factor in improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: Governance, Management strategy, Learning effectiveness, Primary school

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan lembaga institusi yang dikelola dan diatur oleh pemerintah, berupa suatu sistem pendidikan yang berlangsung secara resmi selama 6 tahun, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Tujuan utama pendidikan dasar adalah memberikan dasar kemampuan dan ketrampilan seperti menulis, membaca, berhitung, yang berguna bagi siswa sesuai dengan tahap perkembangannya (Nidaur Rohmah, 2017). Selain itu, pendidikan dasar juga sangat berperan penting untuk membentuk karakter siswa (Faturohman & Gunawan, 2021). Dengan demikian, pendidikan dasar mempunyai posisi yang sangat penting dalam membangun generasi yang cerdas dan berkarakter.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang saling menunjang dan saling berkaitan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sekaligus meningkatkan mutu pendidikan (Minsih et al., 2019). Dalam setiap aktivitas di sekolah, pasti terdapat proses pembelajaran, pembelajaran mencakup semua tindakan yang dilakukan oleh guru dengan berbagai upaya untuk memastikan siswa mengalami proses belajar (Junaedi Ifan, 2019). Proses pembelajaran adalah kegiatan pendidikan yang memiliki tujuan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan (Putrianingsih, 2019). Pembelajaran tidak hanya berfokus pada interaksi antara guru dan siswa, tetapi juga mencakup upaya kerjasama yang aktif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Putianingsih et al., 2021). Supaya proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan tanpa hambatan dibutuhkan ketrampilan manajemen kelas yang baik (Asmara & Nindianti, 2019)(Widyaningrum & Hasanah, 2021).

Manajemen kelas adalah upaya yang digunakan untuk mengatur siswa di dalam kelas. Tujuan dari ini adalah untuk membangun suasana kelas yang mendukung program belajar yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Nugraha, 2018). Manajemen kelas adalah upaya untuk mengawasi dan mengatur siswa di kelas untuk menciptakan suasana dan lingkungan yang baik untuk program pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi serta terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah (Jalaludin et al., 2021). Manajemen kelas adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola kelas supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran (Fildza et al., 2023). Dari ketiga pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas merupakan usaha atau ketrampilan seorang guru untuk mengelola siswa dan suasana kelas sehingga mendukung program pengajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

“The classroom environment is not only a place for students to learn academic knowledge, but also a place for students to interact and develop socially and emotionally” menurut pendapat menyatakan bahwa lingkungan kelas bukan hanya tempat bagi siswa belajar pengetahuan akademik, tetapi juga tempat bagi siswa berinteraksi dan mengembangkan sosial-emosional (Chow et al., 2024). *“Classroom management can be carried out through two main activities, namely : First, organizing and designing the layout and placement of items in the classroom to make the learning process more comfortable and effective. For example, regulating air circulation and lighting, arranging student chairs properly, providing teaching aids or learning media, and so on. The second is student management, which involves creating an engaging learning environment and motivating students to remain active, willing to participate in the learning process, and adapting teaching methods to suit each student’s individual learning style”*, hal ini berarti manajemen kelas bisa dilakukan dengan dua kegiatan utama yaitu : Yang pertama mengatur dan merancang tata letak serta penempatan barang di dalam kelas agar proses belajar menjadi lebih nyaman dan efektif. Contohnya mengatur sirkulasi udara dan cahaya, menempatkan kursi siswa dengan baik, menyediakan alat bantu mengajar atau media pembelajaran dan lain-lain. Yang kedua dengan manajemen siswa yaitu menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa agar tetap aktif, mau berpartisipasi dalam proses belajar, serta menyesuaikan cara belajar siswa sesuai dengan gaya belajar mereka masing - masing (Wijaya et al., 2023).

Selain itu, pengelolaan kelas juga dilihat sebagai cara guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas memiliki tujuan menciptakan lingkungan kelas yang baik yang memungkinkan siswa dapat melaksanakan apa yang sesuai dengan kemampuannya (Hidayat et al., 2020). Dengan pengelolaan kelas yang baik, diharapkan suasana belajar menjadi lebih baik, tujuan pembelajaran tercapai dan potensi siswa menjadi berkembang. Semakin bagus pengelolaan kelas yang diterapkan, semakin tinggi kualitas belajar siswa (Aluf et al., 2025).

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Artikel ini memfokuskan untuk menganalisis : 1) bagaimana tata kelola ruang kelas?, 2) apa saja strategi yang dapat diberikan agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik?, 3) bagaimana dampaknya dalam efektifitas pembelajaran?. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana cara tata kelola ruang kelas, strategi pengelolaan ruang kelas yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan siswa, serta dampak efektifitas dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review* (SLR) yang bertujuan untuk membuat tinjauan literatur yang bersifat subjektif menjadi lebih objektif untuk meminimalkan penyimpangan peneliti (Priharsari, 2022). Metode ini membantu untuk mengidentifikasi perbedaan dari temuan penelitian dengan menyusun semua bukti faktual yang relevan sesuai ketentuan yang sudah ditentukan. Ketentuan yang sudah ditentukan adalah inklusi dan eksklusi yang menjadi dasar dalam pemilihan literatur (Danardana et al., 2022). Penelitian ini mengambil artikel dari tahun 2015 hingga 2025. *Identification, screening, eligibility*, dan *included* adalah proses untuk langkah-langkah pemilihan atau pencarian. Langkah ini menjadi pedoman untuk memenuhi PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses*) (Dini et al., 2024). Menurut Lawal “*the PRISMA protocol, which stands for preferred reporting items for systematic reviews and meta analyses, is a guideline that contains a series of guidelines to assist researchers in the proper reporting of various knowledge syntheses and to ensure that all aspects of the work are adequately reported*”. Pendapat ini mengungkapkan bahwa PRISMA merupakan arahan yang berisi kumpulan rekomendasi untuk membantu peneliti dalam pelaporan yang tepat mengenai beberapa sintesis pengetahuan dan memastikan jika semua aspek pekerjaan dilaporkan secara memadai (Lawal, 2025).

No	Inklusi	Eksklusi
1.	Artikel yang dipakai adalah jurnal yang diterbitkan 10 tahun terakhir mulai dari 2015-2025.	Artikel yang lebih dari 10 tahun mulai dari 2013-ke bawahnya.
2.	Artikel yang membahas tentang tata kelola, strategi dan efektivitas tata kelola ruang kelas dalam lingkup Sekolah Dasar.	Artikel yang membahas diluar konteks tata kelola, strategi dan efektivitas tata kelola ruang di luar lingkup Sekolah Dasar.
3.	Artikel yang membahas tentang manajemen kelas.	Artikel yang membahas diluar konteks manajemen kelas.
4.	Artikel bahasa indonesia maupun menggunakan bahasa inggris.	Artikel jurnal yang tidak bisa dibuka atau diakses full text hanya bisa dibuka abstrak nya saja.
5.	Artikel yang terindeks sinta.	Artikel yang tidak terindeks sinta.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dari 24 artikel yang didefinisikan dari google scholar dengan kesesuaian tema didapatkan 11 artikel yang tersaring kemudian artikel ini menjadi artikel di inklusi untuk dianalisis. Dengan kata kunci “Tata kelola”, “Strategi pengelolaan”, “Efektivitas pembelajaran”, “Sekolah dasar”, memperoleh data yang relevan dari google scholar.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Hasil Utama
1.	Ahsani, dkk. (2021)	Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag	Jurnal Program Studi PGMI	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar, Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dan Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Siswa Sekolah Dasar
2.	Miski (2015)	Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa	Jurnal Tadbir Muwahhid	Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar, terdapat Faktor Positif dan Signifikan antara Sarana dan Prasarana dengan Hasil Belajar Siswa
3.	Nafisah, dkk. (2025)	Urgensi Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	Jurnal kependidikan	Strategi Manajemen Kelas yang diimplementasikan atau diterapkan.
4.	Oktaviany, dkk. (2025)	Tantangan dan Solusi : Mengelola Kelas Besar di Sekolah Dasar	Jurnal ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.	Menurunnya Efektivitas Capaian Pembelajaran, Menggunakan Pendekatan Kelas yang Adaptif, Humanistik dan Partisipatif, Penataan Ruang Kelas yang Fleksibilitas.
5.	Aini dan Hadi (2023)	Peran Guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar	Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin	Peran guru dalam mengelola kelas dengan baik, maka hasil belajar siswa juga baik dan sebaliknya.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

6.	Ahyani, dkk. (2025)	Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pembelajaran Aktif	Pengelolaan kelas mencakup tata letak lingkungan kelas, interaksi di kelas, manajemen kedisiplinan, strategi pengelolaan kelas, partisipasi dan motivasi siswa dan penggunaan media teknologi.
7.	Bukhori, dkk. (2025)	Kreativitas Guru dalam Penataan Ruang Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman bagi Siswa Kelas V di MI Nurul Islam Semar Ragang	Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Penataan ruang kelas untuk meningkatkan kenyamanan belajar, Peran guru dalam menciptakan kreativitas penataan kelas, Kendala dan solusi dalam penataan ruang kelas siswa.
8.	Erwinsyah (2017)	Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas, Faktor penghambat manajemen kelas, Usaha-usaha yang harus ditempuh dalam manajemen kelas.
9.	Hayaturraiyah dan Harahap (2022)	Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team	Dirasatul Ibtidaiyah	Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru.
10.	Maghfiroh, dkk. (2020)	Tata Kelola Kelas Melalui Kepemimpinan Guru	Journal Of Administrative Science	Semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan, semakin baik pula efektivitas atau keberhasilan pembelajaran.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

11.	Nurhayati, dkk (2025)	Tata Kelola Ruang Kelas Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	Pengelolaan ruang kelas sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan yang dapat membantu siswa berhasil dalam pembelajaran.
-----	--------------------------	---	---------------------------------------	---

Tabel 2. Analisis tata kelola, strategi dan efektivitas tata kelola ruang kelas

Pengertian Tata Kelola Ruang Kelas

Tata kelola ruang kelas adalah proses pengaturan atau perencanaan kegiatan yang bertujuan mengembangkan dan memaksimalkan proses belajar ketika pembelajaran berlangsung di ruang kelas. Dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, ada tujuh hal yang harus diperhatikan yaitu ruang belajar, susunan tempat duduk, pengaturan sarana belajar, suhu, penerangan, pembentukan suasana belajar dan pemanasan sebelum materi (Maghfiroh et al., 2021). Tata kelola ruang kelas merupakan kumpulan aturan, struktur atau sistem yang digunakan untuk mengatur kegiatan belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nurhayati et al., 2025). Tata kelola ruang kelas mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses belajar mengajar serta penataan berbagai aspek seperti fisik, sosial, emosional, dan akademik yang terkait dengan kegiatan pembelajaran (Aini & Alfani Hadi, 2023). Berdasarkan pendapat tersebut, tata kelola ruang kelas adalah proses pengaturan kegiatan pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman mencakup pengelolaan aspek fisik seperti sarana, ruang belajar, suhu, pencahayaan, sosial, emosional hingga akademik dengan tujuan pembelajaran berjalan optimal.

Strategi dalam Pengelolaan Ruang Kelas

Pengelolaan kelas memungkinkan penerapan pendekatan belajar yang inovatif, variatif dan kreatif serta meningkatkan kegiatan pembelajaran dan prestasi siswa (Aini & Alfani Hadi, 2023). Untuk mencapai suatu tujuan, strategi melibatkan penggunaan berbagai cara dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Berbagai cara kreatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah penambahan hiasan di dalam ruangan kelas serta pengaturan tempat duduk yang teratur, memberikan dampak positif terhadap suasana belajar dan diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi para siswa (Ahyani et al., 2025). Lingkungan belajar dan sarana prasarana yang mendukung menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan strategi pengelolaan ruang kelas (Hayaturraiyani & Harahap, 2022). Upaya penataan ruang dilakukan dengan cara yang terencana, sistematis, dan memperhatikan kebutuhan peserta didik dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi, memperkuat partisipasi mereka dalam setiap proses kegiatan belajar, serta memudahkan terjadinya interaksi positif dan dua arah antara guru dan siswa (Nurhayati et al., 2025).

Menurut permendikbud No 17 Tahun 2020, standar jumlah siswa per kelas jenjang sekolah dasar adalah 20 sampai 28 orang, sehingga kepadatan ruang kelas dapat diminimalisasi dan setiap siswa mendapatkan ruang gerak serta perhatian yang cukup dari guru. Selain itu, kondisi fisik kelas juga harus memenuhi kriteria layak, yaitu memiliki sirkulasi udara yang baik untuk menjaga kenyamanan, pencahayaan yang cukup untuk mendukung aktivitas siswa, dan tata letak meja kursi yang disarankan berbentuk *U-shape*, karena model penataan ini mampu meningkatkan interaksi, suasana diskusi yang terbuka dan menumbuhkan rasa kebersamaan antar siswa (Oktaviany et al., 2025). Meja dan kursi di tata secara fleksibel sesuai jumlah siswa di dalam kelas. Jika pembelajaran memerlukan siswa untuk berdiskusi maka akan dibentuk *U-shape* atau *leter U*, namun jika pembelajaran membutuhkan perhatian penuh dari penjelasan

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

guru maka, meja dan kursi dihadapkan ke papan tulis dengan guru berada di tengah (Nafisah et al., 2025).

Pengaturan kursi sangat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Hal ini karena pengaturan kursi memungkinkan interaksi individu, yang memungkinkan guru untuk melihat perilaku siswa secara efektif (Anggraini, 2020). Dengan demikian strategi pengelolaan ruang kelas yang efektif, kreatif dan terencana seperti sarana prasarana yang mendukung, pengaturan tempat duduk dan penambahan hiasan akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan konsentrasi, interaksi serta partisipasi antara guru dan siswa yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dampak Efektivitas Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang layak memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini berarti jika semakin baik kualitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan di sekolah maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika sarana dan prasarana tidak memadai seperti dinding bolong-bolong, ruang kelas sempit, pencahayaan kurang, alat-alat sekolah rusak, lantai tanah, maka hal tersebut akan membuat hasil belajar siswa menurun (Gea & Harefa, 2025). Selain itu, peran pengelolaan ruang kelas sangat berdampak terhadap kondisi fisik saat proses belajar mengajar berlangsung (Nurhayati et al., 2025). Jika kondisi lingkungan belajar diatur secara maksimal, sangat mungkin proses pembelajaran akan berjalan secara maksimal pula (Erwinsyah, 2017). Ada empat langkah dalam Tata kelola ruang kelas tidak hanya membantu membuat ruangan rapi, tetapi juga sangat berperan dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana yang mendukung proses belajar bisa dilihat dari seberapa efektif kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan manajemen kelas yang baik, diharapkan dapat mendorong semangat belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik (Bukhori et al., 2025). Dalam permendikbud sudah diatur tentang jumlah siswa yang sesuai dengan kapasitas apabila melebihi kapasitas yang sudah ditentukan maka akan membuat guru keberatan dalam membimbing siswa. Jika jumlah siswanya sesuai atau malah kurang bisa membuat guru lebih fokus dan optimal sehingga guru dapat mengajak siswa untuk berkompetisi sesuai dengan minat dan bakat dari tiap siswa (Ahsani et al., 2021).

KESIMPULAN

Tata kelola ruang kelas mencakup perencanaan dan pengaturan kegiatan fisik, sosial, emosional dan akademik. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan dan nyaman bagi siswa. Strategi pengelolaan tata ruang kelas yang efektif dapat dilakukan dengan pengaturan tempat duduk yang variatif, serta menciptakan desain ruang belajar yang kreatif dan interaktif. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2020 yang menekankan betapa pentingnya jumlah siswa yang sesuai atau ideal tiap kelas sesuai dengan kondisi ruang belajar yang layak. Dengan manajemen kelas yang baik, guru dapat meningkatkan interaksi, partisipasi dan konsentrasi siswa. Pada akhirnya, tata kelola ruang kelas yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan berpengaruh positif pada hasil belajarnya dan akan mencapai tujuan pendidikan.

REFERENSI

- Ahsani, E. L. ., Emy, M., Laila, S. ., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63.
- Ahyani, D., Rosmana, P. S., Tazkiyah, N. T., Fauzi, J., & Zulfa, N. (2025). Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(2), 264–273.
- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Aluf, W. Al, Supriyatno, T., & Widodo, B. (2025). Pengelolaan Kelas di sekolah Dasar: Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Guru dan Solusinya dalam Manajemen Kelas di SD Sana Tengah 1. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 781. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4227>
- Anggraini, R. (2020). Manajemen Pengelolaan Kelas : Pendidikan. *Journal of Humanities ...*, 2(1), 344–353. <http://www.rayyanjurnal.com/index.php/HEMAT/article/view/5054>
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Bukhori, I., Supriyatno, T., & Widodo, B. (2025). Kreativitas Guru dalam Penataan Ruang Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman bagi Siswa Kelas V di MI Nurul Islam Semar Ragang. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 946. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4424>
- Chow, J. C., Sayers, R., Fu, Y., Granger, K. L., McCullough, S., Kingsbery, C., & Morse, A. (2024). A Systematic Meta-Review of Measures of Classroom Management in School Settings. *Assessment for Effective Intervention*, 49(2), 60–74. <https://doi.org/10.1177/15345084231208671>
- Danardana, A. S., Wahyuni, D., Setiyanto, E., & Rahayu, R. (2022). *Dinamika Identitas Dalam Bahasa Dan Sastra*. 6(2), 191–192.
- Dini, M., Nabilla, S. M., & Fitriani, K. (2024). *Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Systematic Literature Review (SLR): Implementation of Character Education Through Scout Extracurricular Activities in Elemen*. 76.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>
- Faturohman, N., & Gunawan, A. (2021). TANTANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SERANG Challenges of Elementary Education Institutions In Post-Covid-19 Education Implementation In Serang District. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(02), 433–442.
- Fildza, F. M., Fathin, A. F., Feronika, N., Rohmaniyah, A., Hakiki, & Badriah, L. (2023). Kurikulum Merdeka: Implementasi Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 619–624. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.975>
- Gea, L., & Harefa, E. B. (2025). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 49–60. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.3564>
- Hayaturraiyah, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Jalaludin, J., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 143–150. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/689>
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar, VOL. 3 NO.(2)*, 19–25.
- Lawal, B. A. (2025). Dynamic Capabilities and Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs): A Systematic Literature Review (SLR) through PRISMA Protocol Statement. *NIU Journal of Humanities*, 10(1), 321–335. <https://doi.org/10.58709/niuju.v10i1.2162>
- Maghfiroh, M., Asrariyah, M., Fathulloh, Z., Syafa'ah, A., Lailatul Mas'adah, N., & Abdul Halim Sidiq, M. (2021). Tata Kelola Kelas Melalui Kepemimpinan Guru. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1(2), 95–109. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.11>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Nafisah, Z., Mustakimah, & Kunaepi, A. (2025). Urgensi Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

- Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 17–26. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1873>
- Nidaur Rohmah, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran(Pendidikan Dasar). *Journal.Stitaf.Ac.Id*, 09(02), 193–210.
- Nurhayati, C. E., Ramdini, D., Nurazijah, M., Hayati, N. A., & Nurbayanti, S. (2025). TATA KELOLA RUANG KELAS SEBAGAI PENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 240-254.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Oktaviany, A. S., Sihombing, E., & Octora, S. G. (2025). *Tantangan dan Solusi : Mengelola Kelas Besar di Sekolah Dasar*. 11(September).
- Priharsari, D. (2022). Systematic Literature Review di Bidang Sistem Informasi dan Ilmu Komputer. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(2), 263. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022923884>
- Putianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif Muhammad. (2021). 211-Article Text-660-1-10-20210213. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138–163.
- Putrianingsih, S. (2019). *Pemanfaatan Media Dan Upaya Peningkatan*. 5(1), 31–45.
- Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181–190. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.614>
- Wijaya, S., Marini, A., & Zulela, Z. (2023). Class Management Strategies to Improve Learning Motivation in Elementary School Students. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 9(1), 23-39.